

# PORTFOLIO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL DAN METODE Z

Werner R. Murhadi  
Universitas Surabaya, email: [Werner@staff.ubaya.ac.id](mailto:Werner@staff.ubaya.ac.id)

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk portfolio optimal dengan menggunakan pendekatan model indeks tunggal dan metode Z. penelitian menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam LQ-45 periode Februari 2009 – Januari 2013. Hasil penelitian menunjukkan return portfolio dengan menggunakan model indeks tunggal dan metode Z tidak memberikan hasil yang berbeda. Penggunaan model indeks tunggal mampu memberikan risiko yang lebih kecil daripada penggunaan metode Z. Penggunaan model indeks tunggal menghasilkan 11 saham yang masuk dalam portfolio, sedangkan metode Z menghasilkan 6 saham yang masuk dalam portfolio. Hasil penelitian mengindikasikan metode Z lebih sesuai pada investor yang memiliki dana terbatas dan waktu terbatas.

Kata Kunci: Portfolio Optimal, model indeks tunggal, metode z

## Abstract

This study aims to establish the optimal portfolio using a single index model approach and Z methods. This study used a sample of companies included in the LQ-45 period February 2009 - January 2013. The results showed that the portfolio returns by using a single index models and Z methods did not give different results. The use of a single index model can provide a smaller risk than the use of Z method. The use of a single index model produces 11 stocks included in the portfolio, while the Z method produces 6 stocks included in the portfolio. The results indicate Z method is more suitable to investors who have limited funds and limited time.

Keywords: Optimal Portfolio, Single Index Model, Z Method

## A. Latar Belakang

Kondisi inflasi di Indonesia yang relatif tinggi selama tahun 2013, mendorong investor untuk mengurangi penempatan dana di deposito karena hasilnya yang tidak optimal. Salah satu alternatif investasi yang diharapkan mampu untuk memberikan *return* positif di atas tingkat inflasi adalah melalui investasi di pasar modal. Namun yang menjadi masalah adalah pada saham mana yang akan diinvestasikan? Mengingat jumlah saham yang terdaftar di bursa efek